

Relavansi ISR sebagai Mediasi Hubungan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Supami Wahyu Setiyowati¹, Mardiana Mardiana²

¹Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Mardiana Mardiana

E-mail: mardiana@uin-malang.ac.id

Abstract: *Profitability is the financial performance of a company. The financial performance of Islamic banking shows its potential to generate profits while utilizing the resources it has. The aim of this research is to determine the impact of intellectual on profitability mediated by corporate social responsibility. The population used is sharia banks in the 2017-2023 Financial Services Authorization. The sampling technique used was proportional sampling. The total sample is 5 sharia banks. Multiple linear regression using SPSS is used in the data analysis method. The test's findings indicate that intellectual capital and profitability are related. Social responsibility is influenced by intellectual capital. Profitability is impacted by social responsibility. Through social responsibility, intellectual capital affects profitability. The implication of this research is that sharia banking must increase intellectual capital and increase social responsibility optimally to obtain value from investors and potential investors.*

Keywords: *intellectual capital, ISR, profitability*

Abstrak: Profitabilitas merupakan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perbankan syariah menunjukkan potensinya dalam menghasilkan keuntungan sambil memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui dampak intelektual pada profitabilitas dimediasi tanggung jawab sosial perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu bank syariah di Otorisasi Jasa Keuangan 2017-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposive sampling*. Jumlah sampel 5 bank syariah. Regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS digunakan dalam metode analisis data. Temuan pengujian menunjukkan bahwa modal intelektual dan profitabilitas saling berhubungan. Tanggung jawab sosial dipengaruhi oleh modal intelektual. Profitabilitas dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial. Melalui tanggung jawab sosial, modal intelektual mempengaruhi profitabilitas. Implikasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah harus meningkatkan modal intelektual dan meningkatkan tanggung jawab sosial secara optimal untuk mendapatkan nilai dari investor dan calon investor.

Kata kunci: modal intelektual, ISR, profitabilitas

|Submit 13 Januari 2024|Diterima 20 Agustus 2024|Terbit 31 Oktober 2024|

Cara mencitasi:

Setiyowati, S. P., dan Mardiana, Mardiana. (2024). Relavansi ISR sebagai Mediasi Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas. *Iqtishoduna*. Vol. 20 (2): pp 204-217

PENDAHULUAN

Kondisi yang semakin berkembang membuat perbankan syariah membutuhkan kinerja keuangan. Adapun istilah kinerja keuangan perbankan syariah adalah informasi terkait keberhasilan bank dalam menciptakan laba. Laba dipergunakan oleh pihak manajemen untuk melihat prospek di masa depan. Perencanaan laba yang diperoleh telah ditentukan pada awal periode dan terkait dengan realisasinya dapat dilihat di akhir periode. Hasil dari pengelolaan tersebut menghasilkan suatu kinerja finansial yang baik, serta berupa laba yang produktif. Untuk menghasilkan laba dibutuhkan aset tetap maupun aset tak berwujud, dalam penelitian ini aset yang digunakan adalah aset tak berwujud yang berupa *intellectual capital* (IC). Keefektifan *intellectual capital* akan memberikan efek kompetitif yang unggul, sumber citra nilai, serta industri jasa keuangan dalam peningkatan kinerja perbankan (Septiani, 2021). Saat ini perbankan syariah juga dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas layanan, dimana hal ini bisa terlihat dari kinerja maupun usaha yang dinilai mempengaruhi kualitas penanaman dana serta pembiayaan.

Tujuan yang dimiliki tiap-tiap perbankan syariah akan memberikan arah agar perbankan syariah mengupayakan dalam memaksimalkan suatu kinerja keuangan yang baik. Berbagai indikator dalam mencerminkan suatu tujuan perbankan syariah yakni dengan mengupayakan peningkatan suatu *intellectual capital*. Faktor yang ada dalam IC ini yaitu, adanya *structural capital*, *human capital*, serta *customer capital*, berbagai faktor tersebut saling berkaitan dan nantinya memberikan pengaruh pada peningkatan IC. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, IC dimaknai dengan aset tidak berwujud, IC ini akan sangat memberikan efek signifikan pada suksesnya kinerja keuangan perbankan syariah. Pada laporan neraca memang IC tidak dijelaskan secara lebih dan detail, akan tetapi jika masuk dalam laporan posisi keuangan akan masuk pada kategori *goodwill* (Gunawan et al., 2019).

Pada organisasi perbankan syariah adanya suatu tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat atau bisa disebutkan dengan *Islamic Social Responsibility* (ISR) memberikan peranan yang cukup signifikan dalam peningkatan tanggung jawab sosial bank syariah. Jika suatu perbankan syariah melakukan pengungkapan dalam tanggung jawab sosial nya maka dampak yang terjadi minat masyarakat akan semakin tinggi. Makna dari ISR sendiri ialah laporan tanggung jawab sosial berbasis syariah yang berisi kinerja sosial perusahaan. Beberapa aspek yang nantinya akan muncul ataupun dihasilkan dalam ISR yang masih dalam ruang lingkup syariah yakni, adanya indikator spiritual, sosial, serta material, beberapa indikator tersebut menjadi fokus utama perbankan syariah dalam melaporkan kegiatan *Islamic Social Responsibility* (ISR) (www.edusaham.com, 2020).

Aspek yang nantinya akan muncul ataupun dihasilkan dalam ISR yang masih dalam ruang lingkup syariah yakni, adanya indikator spiritual, sosial, serta material, beberapa indikator tersebut menjadi fokus utama perbankan syariah dalam melaporkan kegiatan *Islamic Social Responsibility* (ISR). Berdasarkan penjelasan tersebut isi ISR yaitu laporan berbasis Islam yang nantinya berdampak pada keputusan pada kegiatan masyarakat dan lingkungannya. Pada pengungkapan ISR ini harus adanya perilaku transparan serta etis, sehingga sejalan dengan norma serta hukum yang sesuai dengan syariat Islam. Islam yakni agama yang selalu memfokuskan nilai-nilai Islam, sehingga sesuai dengan kinerja perbankan syariah, yang menjalankan kinerja sesuai syariat Islam.

Pihak luar maupun dalam yang menginginkan informasi kondisi suatu perbankan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya, karena didalamnya terdapat berbagai informasi kondisi perbankan saat ini seperti aspek tercukupinya modal, laba, likuiditas serta lainnya pada perusahaan tersebut. Indikator yang dapat menilai suatu perbankan itu berhasil melaksanakan tanggung jawab kerjanya ialah adanya kinerja keuangan tersebut. Adanya informasi dari kinerja ini memberikan langkah apa yang dapat dilakukan perbankan untuk lebih mengembangkan sumber daya yang dimiliki sesuai tujuan yang dimiliki.

Penelitian (Mardhatillah et al., 2020) dan (Platonova et al., 2018), menyatakan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. (Cahya & Rohmah, 2019), (Zakiah et al., 2019), (Yustyarani & Yuliana, 2020) dan (Nadila & Annisa, 2021) menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* mendapat manfaat dari modal intelektual. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka ISR bisa menjadi variabel mediasi. Kebaruan penelitian ini adalah pada implementasi ISR sebagai variabel mediasi dalam hubungan penggunaan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan legitimasi di masyarakat. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memprediksi laba pada masa mendatang dari *intellectual capital* yang akan memberikan laba untuk masa yang akan datang.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholders

Wulandari (2021) menyebutkan bahwa *stakeholder* adalah pihak internal dan pihak eksternal yang memiliki kerjasama baik yang akan memberikan pengaruh maupun yang dipengaruhi, sifatnya langsung dan tidak langsung dengan perusahaan. *Stakeholder* internal, seperti: pemerintah, pesaing perusahaan, masyarakat sekitar, lingkungan internasional. *Stakeholder* eksternal, seperti: para SDM perusahaan, SDM minoritas serta lainnya yang keberadaannya memberikan pengaruh maupun dipengaruhi oleh perusahaan. Pelaporan *Islamic Social Responsibility* (ISR) diharapkan dapat menjadi suatu dorongan bagi *stakeholder*. Hubungan yang harmonis terhadap publik dapat menumbuhkan rasa kepercayaan di dalam mengelola dana perusahaan. Keberadaan pelaporan indeks Islami ini sebagai tanggung jawab kepada Allah SWT serta masyarakat.

Syariah Enterprise Theory

Teori ini sangat tepat dalam pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah. Teori ini tidak hanya bertanggung jawab terhadap kelompok partner, akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap kelompok pemilik perusahaan partner. Perbedaan dengan *enity hypothesis* yang hanya berfokus pada satu titik pada kelompok pemilik perusahaan, sehingga aktivitas ini hanya untuk kesejahteraan diri sendiri atau pemilik perusahaan. Teori ini tidak hanya berfokus pada kepentingan individu, melainkan mempunyai kepedulian yang sangat besar bagi partner, seperti: Allah, manusia, dan alam. Allah SWT satu-satunya partner tertinggi di dunia ini (Wahyuni & Abdullah, 2021).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini dapat melihat keberhasilan serta kemampuan perusahaan. Penilaian rasio ini dengan melakukan perbandingan antara laba dengan aset yang dimiliki pada periode tertentu. Rasio profitabilitas menjelaskan bagaimana perusahaan akan bisa menghasilkan laba yang cukup besar sehingga rasio yang dihasilkan pun semakin baik (Kasmir, 2018).

Intellectual Capital

Nurdin & Suyudi (2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* ialah jenis dari aset tidak berwujud di mana didalamnya mengandung kualitas SDM serta teknologi yang menjadi penentu kompetitif suatu perbankan maupun perusahaan. Sedangkan menurut Marbun & Saragih (2019) *intellectual capital* IC ialah indikator aset tidak berwujud yang menjadi aset strategik dalam lingkup perekonomian. Di dalam IC terdapat faktor yang nantinya akan memberikan peningkatan, faktor tersebut ialah, kualitas SDM serta teknologi yang menjadi titik fokus utama yang harus dijalankan perusahaan agar IC bisa meningkat serta tetap terkontrol dengan baik.

Astuti (2019) menjelaskan bahwa salah satu lingkup ekonomi lainnya yang secara personal berada dalam lingkup akuntansi ialah *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR ialah pelaporan pertanggungjawaban perbankan syariah dalam bentuk deskripsi maupun kerangka kerja yang berisi sesuai kaidah-kaidah syariah. ISR menjadi indikator sangat penting dikarenakan adanya pelaporan ISR akan memberikan informasi bagi khalayak umum yang membutuhkan informasi guna sebagai bahan pertimbangan untuk mempercayai suatu brand perbankan syariah. Jika suatu perbankan syariah memiliki program kerja dalam lingkup ISR yang baik akan membuat masyarakat semakin tumbuh rasa percayanya. Indeks ISR ini mendeskripsikan informasi sosial perusahaan misalnya harapan yang menjadi keinginan masyarakat terkait dengan peranan perbankan dalam melancarkan perkenomian, selain peranan sosial, lebih menjadi fokusnya ialah dalam segi spiritual yang juga harus sama-sama berjalan, karena ISR ini suatu pelaporan sosial yang sesuai dengan kaidah syariah.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Konsep kelima dari *Syariah Enterprise Theory* adalah pengungkapan ISR berupa informasi kuantitatif dan informasi kualitatif. Profitabilitas adalah informasi berbentuk informasi kuantitatif yang akan digunakan para *stakeholder* untuk mengambil keputusan (Wahyuni & Abdullah, 2021). *Intellectual capital* adalah pengetahuan yang merupakan aset terpenting dalam perusahaan. Pengetahuan yang dikelola dengan baik akan meningkatkan profitabilitas. Penggunaan aset tak berwujud perusahaan harus seimbang dengan penggunaan aset berwujud untuk meningkatkan profitabilitas sesuai teori *stakeholder*. Teori ini mengatakan bahwa ketika sebuah perusahaan mengelola potensinya dengan baik, itu akan menghasilkan nilai tambahan untuk perusahaan. Nilai tambahan ini kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk kepentingan *stakeholder* (Nurdin & Suyudi, 2019).

Penelitian (Maqfirah & Fadhlia, 2019) menyatakan efisiensi *intellectual capital* yang dihitung dengan VAIC memberi dampak profitabilitas. Nilai perusahaan dan profitabilitas lebih tinggi dengan mengikut sertakan *intellectual capital* dalam perhitungan, (Cheikh & Noubbigh, 2019), dan (Nurdin & Suyudi, 2019). Penelitian (Rinjani & Cakhyaneu, 2022), (Tiwari, 2022) dan (Khan et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh *intellectual capital* secara positif.

H1: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap Profitabilitas.

Stakeholder diharapkan dapat dimotivasi oleh Laporan *Islamic Social Responsibility* (ISR). Keterlibatan publik yang positif dapat meningkatkan kepercayaan dalam pengelolaan dana perusahaan. Pemberitaan indeks Islam ini merupakan salah satu cara untuk bertanggung jawab kepada Allah SWT dan masyarakat. Gagasan kedua dalam filosofi perusahaan syariah adalah bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial harus berusaha memberi tahu semua pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung, tentang sejauh mana kepatuhan institusional dari masing-masing pihak tersebut. Bagian dewan eksekutif, dewan direksi dan dewan komisaris, dapat membantu memaksimalkan hal ini (Wahyuni & Abdullah, 2021). *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah kerangka pelaporan sosial formal untuk bisnis yang menganut prinsip-prinsip syariah. Penelitian (Mardhatillah et al., 2020) dan (Platonova et al., 2018) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian (Cahya & Rohmah, 2019) dan (Rahayu et al., 2020) menyatakan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah

Ide dasar dari *Sharia Enterprise Theory* adalah bahwa tanggung jawab sosial merupakan cara manusia untuk bertanggung jawab kepada Tuhan. Melakukan tanggung jawab sosial terutama dilakukan untuk menyenangkan Tuhan (legitimasi). Teori bisnis syariah berpendapat bahwa Allah adalah sumber utama kepercayaan dan sumber daya para pemangku kepentingan. Wali Amanat bertanggung jawab atas penggunaan, sifat dan tujuan sumber daya ini (Wahyuni & Abdullah, 2021). *Intellectual capital* adalah pengetahuan yang ada dalam perusahaan dan digunakan untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan produk dengan menggunakan pengetahuan ini dan harus dipertahankan pada tingkat sebaik mungkin untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud, khususnya informasi yang dikumpulkan dan digunakan untuk mengambil keputusan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian (Nadila & Annisa, 2021) dan (Zakiah et al., 2019) menunjukkan bahwa intelektual kapital mempengaruhi bagaimana seseorang mengambil tanggung jawab sosial.

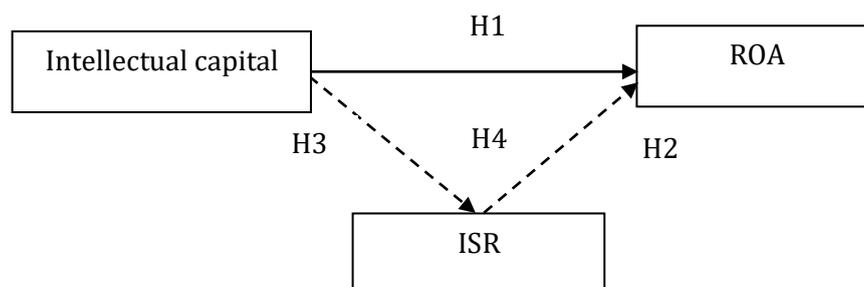
H3: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial bank Syariah.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Dimediasi Tanggung Jawab Sosial.

Persyaratan pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan prinsip ketiga dari *Sharia Enterprise Theory*. Bank syariah berfungsi sebagai mekanisme untuk mencapai tujuan syariah dan pengungkapan tanggung jawab sosial diperlukan. Pengungkapan tanggung jawab sosial diharapkan dapat meningkatkan legitimasi masyarakat, termasuk didalamnya pengungkapan *intellectual capital*. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan digunakan secara optimal dan pengungkapan tanggung jawab sosial akan meningkatkan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas akan membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan investor.

H4: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dimediasi pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi ini memanfaatkan bank syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2017 hingga 2023. Sampel diambil dengan tiga kriteria: (1) bank syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2017 hingga 2023; (2) bank syariah yang memperoleh laba dari tahun 2017 hingga 2023; dan (3) bank syariah yang menerapkan ISR dari tahun 2017 hingga 2023. Kriteria menentukan lima perusahaan perbankan syariah. Jumlah sampel total adalah 35. Laporan keuangan tahunan digunakan sebagai data sekunder. Teknik analisis data menggunakan SPSS regresi linier berganda. *Intellectual capital* adalah variabel independen, pengungkapan tanggung jawab sosial adalah variabel mediasi, dan profitabilitas (ROA).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Perhitungan	Skala
1	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	IC(VAIC™)	$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
3	ISR	$ISR = \frac{\text{Jumlah yang di ungkapkan}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 2 dan data terbukti berdistribusi normal dengan nilai signifikan sebesar 0,662 lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa pengujian regresi dapat dilakukan dan data dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,997
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,062
Kolmogorov-Smirnov Z		0,729
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,662

Hasil Uji Heterokedastisitas

Nilai sig variabel IC dan ISR lebih besar dari 0,05, sesuai temuan uji heteroskedastisitas pada Tabel 3, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada data penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-1,615	0,940		-1,718	0,093
IC	-0,059	0,228	-0,032	-0,258	0,797
ISR	0,106	0,123	0,106	0,860	0,394

Hasil Uji Multikolinearitas

Menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan atau interkorelasi antar variabel independen merupakan salah satu tujuan dari uji multikolinearitas. Tabel 4 menampilkan hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
IC	0,860	1,163
ISR	0,837	1,194

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah kesalahan perancu model penelitian regresi pada periode pengujian dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya berkorelasi, digunakan uji autokorelasi. Hasil uji menggunakan Durbin Watson yang ada di Tabel 5 menunjukkan nilai 1,563 yang menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson berada di antara 1,343 dl dan 1,583 du. Data dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,563

Hasil Uji T**Tabel 6. Hasil Uji T -IC DAN ISR Terhadap ROA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2,673	1,879		1,422	0,162
IC	-207	0,724	-224	-2,496	0,016
ISR	0.502	0,225	0,427	3,261	0,002

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji T dalam alat uji SPSS diperoleh nilai T_{hitung} -2,496 dan nilai sig 0,016 dari variabel *intellectual capital* (IC). Hal ini menunjukkan H_1 diterima. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Untuk variabel *Islamic Sosial Reponsibility* nilai T_{hitung} 3,261 dan nilai sig 0,002. ini berarti H_2 diterima. ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji T -IC Terhadap ISR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	5,681	0,262		21,655	0,000
IC	-0,176	0,088	-0,243	-2,004	0,039

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji regresi *intellectual capital* terhadap *Islamic Sosial Responsibility* T_{hitung} -2,004 dan nilai sig 0,039. Hal ini berarti H_3 diterima. IC berpengaruh terhadap ISR. Perhitungan untuk menentukan H_4 adalah sebagai berikut: koefisien variabel IC terhadap ROA adalah -0,224. Koefisien variabel ISR terhadap ROA adalah 0,427. Untuk variabel IC terhadap ISR adalah -0,243. Untuk pengaruh tidak langsung dihitung ($0,427 \times -0,243 = -0,103$). Untuk pengaruh total dihitung ($-0,224 + -0,103 = -0,327$). Berdasarkan temuan tersebut terdapat pengaruh langsung sebesar -0,224 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,103. Pengaruh langsung lebih banyak dibandingkan pengaruh tidak langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan bahwa modal intelektual mendorong profitabilitas melalui pengungkapan tanggung jawab sosial adalah benar atau didukung.

Intellectual Capital Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Modal intelektual berdampak negatif terhadap laba, artinya pemanfaatan aset tidak berwujud suatu perusahaan tidak dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini membuktikan bahwa modal intelektual mempunyai dampak negatif terhadap keuntungan. Pemanfaatan aset tidak berwujud suatu perusahaan harus lebih ditingkatkan agar profitabilitas meningkat sesuai

dengan teori pemangku kepentingan, dimana pengelolaan potensi perusahaan yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemangku kepentingan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Farihah & Setiawan, 2020) yang menyatakan IC berpengaruh negatif pada profitabilitas. Hal ini disebabkan indikasi sumber daya finansial dan material terus menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian pernyataan (Maqfirah & Fadhlia, 2019) menyatakan efisiensi *intellectual capital* yang dihitung dengan VAIC memberi dampak profitabilitas. Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan pernyataan (Cheikh & Noubbigh, 2019) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dan profitabilitas lebih tinggi dengan mengikut sertakan *intellectual capital* dalam perhitungan. Hasil penelitian juga bertentangan dengan pernyataan (Rinjani & Cakhyaneu, 2022), (Tiwari, 2022) dan (Khan et al., 2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan arah positif. Penggunaan aset tak berwujud perusahaan harus seimbang dengan penggunaan aset berwujud untuk meningkatkan profitabilitas sesuai teori *stakeholder*.

Islamic Social Reporting Berpengaruh pada Profitabilitas Bank Syariah

Islamic Social Reporting meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan tanggung jawab sosial telah dilakukan dengan baik oleh perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh oleh perbankan syariah dapat dikaitkan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut. Temuan penelitian ini konsisten dengan hipotesis legitimasi, yang menyatakan bahwa bisnis yang menjunjung tanggung jawab sosial memperoleh kredibilitas masyarakat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Cahya, 2018) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting (ISR)* termasuk dalam kategori akuntansi, khususnya masalah ekonomi. Tanggung jawab sosial yang sesuai syariah diwujudkan dalam gagasan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Ketika perusahaan memperoleh kredibilitas publik, reputasi dan citranya akan meningkat. Temuan penelitian ini mendukung pernyataan (Mardhatillah et al., 2020) dan (Platonova et al., 2018) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan (Cahya & Rohmah, 2019) dan (Rahayu et al., 2020) yang menyatakan tanggung jawab sosial berpengaruh pada profitabilitas. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu kebutuhan perusahaan dan bersinergi dengan profitabilitas.

Studi ini menemukan ide kedua dari Teori Perusahaan Syariah, yaitu bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial harus bertujuan untuk memberi tahu semua pemangku kepentingan, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, tentang tingkat kepatuhan institusi terhadap semua pemangku kepentingan. Bagian dewan eksekutif, dewan direks dan dewan komisaris, dapat membantu memaksimalkan hal ini.

Intellectual Capital Berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

Intellectual capital berpengaruh negatif pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Peningkatan *intellectual capital* pada perusahaan perbankan syariah periode 2017-2023 belum menunjukkan peningkatan pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini terjadi karena penggunaan *intellectual capital* belum memberikan sinyal yang baik bagi masyarakat atau penggunaan *intellectual capital* belum memberikan *added value* bagi masyarakat. Peningkatan *intellectual capital* belum memberikan sinyal yang baik bagi masyarakat. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu memberikan nilai plus perusahaan kepada lingkungan eksternalnya. Peningkatan *intellectual capital* terjadi pada *human capital* dan struktur *capital*. Manajemen perusahaan belum mampu meningkatkan *intellectual capital* secara merata dari tiga kategori.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung pernyataan (Nadila & Annisa, 2021) yang menjelaskan bahwa *intellectual capital* yang diukur VAIC berpengaruh negatif pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan pernyataan (Zakiah et al., 2019) yang menghasilkan hubungan positif antara *intellectual capital* (IC) dan *corporate social responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan pernyataan (Nadila & Annisa, 2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada *Islamic Social Reporting*.

Intellectual Capital Berpengaruh terhadap Profitabilitas Dimediasi Pengungkapan Islamic Social Reporting

Intellectual capital berpengaruh negatif dimediasi tanggung jawab sosial. *Intellectual capital* yang ada pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2022 masih belum digunakan secara tepat. Manajemen perusahaan masih dominan menggunakan aset tetap untuk operasi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Hubungan perusahaan dengan pihak luar perusahaan juga belum memberi nilai yang baik bagi perusahaan. Hal ini tercermin pada hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif pada profitabilitas dimediasi *Islamic Social Reporting*. Pemanfaatan *intellectual capital* menjadi efektif dalam peningkatan kinerja perusahaan. Manajemen perusahaan harus seimbang dalam mengelola *intellectual capital* meliputi *human capital*, struktural *capital*, dan *relation capital*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal. Komposisi penggunaan aset tak berwujud yang kecil dan hubungan perusahaan dengan pihak luar belum mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini memberikan sinyal yang tidak baik bagi nasabah, calon nasabah, investor dan calon investor. Hasil penelitian sejalan dengan teori legitimasi menjadi dasar teori pengungkapan pelaporan sosial Islami. Pengungkapan *Islamic Society Report* (ISR) bertujuan untuk menciptakan citra baik dan legitimasi di kalangan masyarakat. Selain itu, nilai perusahaan akan semakin dipengaruhi oleh legitimasi ini, yang selanjutnya akan meningkatkan reputasinya. Temuan penelitian ini masih belum sepenuhnya sejalan dengan argumen legitimasi. Pengungkapan perusahaan perbankan syariah dalam *Islamic Society Report* (ISR) gagal

meningkatkan keuntungannya. Dengan demikian, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk mengoptimalkan pengaruh pengungkapan ISR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah.

KESIMPULAN

Intellectual capital berpengaruh negatif pada profitabilitas. Perusahaan belum maksimal dalam penggunaan *intellectual capital* dalam aktivitasnya. *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi pengungkapan *Islamic Social Reporting* akan berdampak pada peningkatan profitabilitas pada perbankan syariah periode 2017-2023 telah mengimplementasikan tanggungjawab sosial dengan sangat baik. *Intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting*. Penggunaan *intellectual capital* belum memberi pengaruh yang positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang ada di perbankan syariah periode 2017-2023. *Intellectual capital* berpengaruh negatif pada profitabilitas dimediasi *Islamic Social Reporting*. *Intellectual capital* belum digunakan secara tepat. Untuk perbankan syariah sebaiknya mencari formula yang tepat dalam menggunakan *intellectual capital* agar bisa memberikan *value added* yang dapat memberikan peningkatan pada profitabilitas dan menambah implementasi *Islamic Social Reporting*. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi atau intervening yang lain, misalnya GCG. GCG adalah suatu sistem yang dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan melindungi kepentingan stake holder.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.165>
- Cahya, B. T. (2018). Diskursus Islamic Social Reporting sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 22(1), 49. <https://doi.org/10.29300/madania.v22i1.882>
- Cahya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed From Islamic Position in the Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 196. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.15143>
- Cheikh, I. Ben, & Noubbigh, H. (2019). The Effect of Intellectual Capital Drivers on Performance and Value Creation: The Case of Tunisian Non-Financial Listed Companies. *Journal of the Knowledge Economy*, 10(1), 147–167. <https://doi.org/10.1007/s13132-016-0442-0>
- Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>

- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90. <https://doi.org/10.25077/jaga.v2i1.15>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Khan, N. U., Anwar, M., Li, S., & Khattak, M. S. (2021). Intellectual Capital, Financial Resources, and Green Supply Chain Management as Predictors of Financial and Environmental Performance. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(16), 19755–19767. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-12243-4>
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15482>
- Marbun, G., & Saragih, A. E. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 39–60. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i1.452>
- Mardhatillah, B. A., Waluyo, B., & Fatah, D. A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 177–186. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.238>
- Nadila, D. L., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting sebagai Variabel Intervening. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4634>
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). *Pengaruh IntellectualCapital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rinjani, H. A., & Cakhyaneu, A. (2022). *Analisis Islamic Corporate Governance dan Islamic Intellectual Capital terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia*.
- Septiani, D. F. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Risiko Bank terhadap Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah di Indonesia. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 1705046120.

Relavansi ISR sebagai Mediasi Hubungan *Intectual Capital* terhadap Profitabilitas

- Tiwari, R. (2022). Nexus Between Intellectual Capital and Profitability with Interaction Effects: Panel Data Evidence from the Indian Healthcare Industry. *Journal of Intellectual Capital*, 23(3), 588–616. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2020-0137>
- Wahyuni, S., & Abdullah, M. W. (2021). Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise Theory dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 41–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v3i01.1986>
- Wulandari, H. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum dan Bank Syariah Periode 2014-2020*. www.edusaham.com. (2020).
- Yustyarani, W., & Yuliana, I. (2020). Efek Mediasi Profitabilitas: Modal Intelektual, Diversifikasi Pendapatan dan Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 83–94. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i1.15564>
- Zakiah, S., Takdir, D., Samdin, & Wawo, A. B. (2019). Effect of Profitability and Leverage on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Islamic Commercial Banks. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(2), 133. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i2.1494>